



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3020-3030

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Think Pair and Share Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang

Putri Nur FitriYani<sup>1✉</sup>, Heri Saptadi Ismanto<sup>2</sup>, G.Rohastono Ajie<sup>3</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Email : [putrinfy05@gmail.com](mailto:putrinfy05@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang mengalami permasalahan motivasi belajar yang ditandai kurang antusiasnya siswa dalam kegiatan belajar, merasa kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu, belajar jika akan dilaksanakan ujian, malas dan sering menunda mengerjakan tugas, kurang pengetahuan mengenai cara belajar yang baik, serta menganggap bahwa belajar merupakan hal yang membosankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik think pair share terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre experimental design dengan desain penelitian one group pretest-posttest. Populasi penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang. Sampel yang diambil 10 siswa dengan teknik simple random sampling. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrument penelitian berupa skala psikologi motivasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil signifikansi (2- tailed)  $0,000 < 0,05$ . Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal (pre-test) dengan variabel akhir (post-test). Dengan kata lain,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Atas dasar perhitungan tersebut maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi "ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang setelah diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik Think Pair and Share" diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: *Bimbingan Kelompok, Think Pair and Share, Motivasi Belajar*

## Abstract

The background of this research is the large number of students who experience learning motivation problems which are characterized by a lack of enthusiasm by students in learning activities, find it difficult to understand certain lessons, study when they are going to take exams, are lazy and often delay doing assignments, lack of knowledge about good learning methods, and think that studying is boring. The purpose of this study was to determine whether or not there was an effect of group counseling services using the think pair share technique on the learning motivation of class VIII students of SMP Negeri 34 Semarang. This type of research is quantitative. The research method used in this study was a pre-experimental design with a one group pretest-posttest research design. The population of this study was class VIII SMP Negeri 34 Semarang. Samples taken 10 students with simple random sampling technique. The data in this study were obtained through a research instrument in the form of a psychological scale of learning motivation. Based on the results of the calculation of the hypothesis test, the results of a significance (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  are obtained. So, there is a significant difference between the initial variable (pre-test) and the final variable (post-test). In other words,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. On the basis of these calculations, the alternative hypothesis ( $H_a$ ) which reads "there is a significant influence on the learning motivation of class VIII students of SMP Negeri 34 Semarang after being given group guidance service actions with the Think Pair and Share technique" accepts the truth at a significance level of 5%.

Keywords: *Group Guidance, Think Pair and Share, Learning Motivation*

## PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Siregar (2017) ialah hal yang terpenting untuk kemaslahatan penerus bangsa, sebab pendidikan menjadi letak mutu dari suatu bangsa. Sehingga menjadi seorang terdidik itu sangat penting. Pendidikan berkaitan dengan belajar karena dalam pendidikan terjadi proses belajar yang terdapat peran guru sebagai pendamping untuk perkembangan siswa. Melalui layanan bimbingan dan konseling, diharapkan siswa mampu mengembangkan motivasi, minat dan bakat, serta prestasinya di sekolah. Salah satu permasalahan yang sering ditangani oleh guru bimbingan konseling di sekolah yaitu masalah pada bidang belajar, yakni terkait dengan motivasi belajar siswa yang rendah.

Motivasi menjadi sangat penting bagi seorang siswa ketika mereka mengenyam bangku sekolah, karena motivasi akan membuat siswa bersemangat dalam belajar, menguasai pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, dan akhirnya siswa mampu berprestasi dalam proses belajar di sekolah. Menurut Hamdu dan Agustina (2011) "Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran.

Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan

dalam upaya pembelajaran di sekolah". Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar kurang pada saat proses pembelajaran berlangsung saat pembelajaran yaitu tidak memperhatikan guru saat menjelaskan atau tidak mengerjakan tugas rumah sama sekali sebab kurangnya motivasi dalam dirinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putro & Sugiyadi (2018) pada siswa kelas VII Mts Al-Imam di Kota Magelang bahwa berdasarkan data primer yang diperoleh melalui realita yang ada serta hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling disana mengatakan bahwa sebagian banyak siswa memiliki motivasi belajar pada kategori sangat rendah (31,03%), rendah (34,48%), sedang (20,69%), dan tinggi (13,79%). Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru. Selain itu juga diperkuat dengan rendahnya nilai mata pelajaran tertentu.

Seperti halnya yang terjadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Semarang. Berdasarkan hasil penyebaran AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik) kepada kelas VII SMP Negeri 34 Semarang pada tanggal 22 November 2022 khususnya dalam bidang belajar dapat dilihat presentase beberapa item antara lain : Saya masih kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu (3.31%), Saya merasa pernah menyontek pada waktu ulangan (2.41%), Saya belajarnya jika akan ada ulangan atau ujian saja (2.03%), Saya sering menunda-nunda pekerjaan sekolah (1.94%).

Selanjutnya data diatas juga didukung dengan peneliti melakukan wawancara pada guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 34 Semarang pada tanggal 22 November 2022. Guru BK di SMP Negeri 34 Semarang mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami penurunan, hal itu terlihat dari kurang antusiasnya siswa dalam kegiatan belajar, merasa kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu, belajar jika akan dilaksanakan ujian, malas dan sering menunda mengerjakan tugas, kurang pengetahuan mengenai cara belajar yang baik, serta menganggap bahwa belajar merupakan hal yang membosankan. Keadaan ini mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.

Kondisi tersebut jika dibiarkan maka dapat memicu munculnya masalah, sehingga memerlukan layanan yang sesuai. Bimbingan dan konseling mempunyai 9 layanan yaitu : layanan orientasi, layanan editasi, layanam penempatan dan penyaluran, layanan konsultasi, layanan advokasi, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, dan layanan konseling individu. Salah satu layanan yang dapat diberikan bagi siswa untuk permasalahan motivasi belajar yaitu bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan untuk individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dinamika kelompok merupakan media yang akan menjadi jiwa bagi kegiatan dalam kelompok bersama anggotanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Betania Cahya Amanda (2015) di SMP Negeri

1 Semarang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sebelum memperoleh perlakuan berupa bimbingan kelompok, sebesar 44,4% kategori rendah. Setelah diberi layanan bimbingan kelompok pada siklus I, motivasi belajar siswa meningkat menjadi kategori sedang sebesar 65%. Sedangkan pada siklus II motivasi belajar siswa terus meningkat menjadi kategori tinggi dengan perolehan sebesar 74%. Hal ini menunjukkan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Semarang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok motivasi belajar siswa sebesar 44,4% kategori rendah. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok pada siklus I motivasi belajar siswa sebesar 65% kategori sedang dan pada siklus II motivasi belajar siswa sebesar 74%. Sehingga terjadi peningkatan motivasi belajar yang signifikan setelah diadakan layanan bimbingan kelompok.

Selain itu dibutuhkan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan layanan bimbingan kelompok, dimana siswa dapat berinteraksi berbagai pengalaman maupun ide yang diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya motivasi belajar serta upaya untuk meningkatkannya. Teknik tersebut yaitu "*Think Pair and Share*" merupakan pembelajaran kooperatif atau kelompok yang memberikan siswa waktu untuk lebih banyak berfikir secara sendiri, berdiskusi dengan pasangan, saling membantu dalam kelompok, dan diberi kesempatan untuk berbagi dengan siswa yang lain dalam diskusi kelas.

Selain itu dalam pengertian lainnya Menurut Amirudin (dalam Karim, 2017) dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena siswa menjadi lebih aktif, semangat dan kompak antar sesama siswa sehingga dapat menumbuhkan semangat untuk belajar yang berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Teknik *think pair share* ini dapat memberikan siswa lebih banyak waktu berfikir sehingga secara tidak sengaja dapat mengasah daya kritis dan kreatif peserta didik, dan tipe *think pair share* ini juga memberikan peserta didik kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan dengan berpasangan dan saling bertanggung jawab dalam memecahkan masalah. Sehingga antar peserta didik dapat saling memberi motivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengukur sebab akibat dan membuktikan suatu hipotesis kemudian akan diberikan perlakuan untuk mengukur tingkat perubahannya. Metode penelitian ini menggunakan *pre eksperimental* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest* yang akan mengambil

sampel dengan teknik simple random sampling. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrument penelitian berupa skala psikologi motivasi belajar. Pengambilan sampel dari 20 siswa yang diambil secara acak dari kelas VIII A sampai VIII H. 10 siswa akan digolongkan dalam kelompok control dan 10 siswa akan digolongkan dalam kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang dengan jumlah 266 siswa. Sampel yang sesuai dengan ciri-ciri motivasi belajar rendah akan diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik think pair and share. Sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan *pre test* untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam motivasi belajar, lalu siswa diberikan perlakuan bimbingan kelompok teknik think pair and share selama 5 kali pertemuan, setelah itu siswa diberikan *post test* untuk mengetahui hasil setelah dilakukan perlakuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan skala psikologis. Jenis skala yang digunakan adalah skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T Test* yaitu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai hasil *pre test* dan *post test* komunikasi interpersonal siswa diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1

Data *Pre Test* dan *Post Test* Komunikasi Interpersonal Kelompok Eksperimen

Subjek	Pre Test		Subjek	Post Test	
	Sko r	Kategori		Sko r	Kategori
S-1	85	Tinggi	S-1	89	Tinggi
S-2	69	Rendah	S-2	80	Tinggi
S-3	78	Tinggi	S-3	88	Tinggi
S-4	62	Rendah	S-4	79	Tinggi
S-5	75	Rendah	S-5	81	Tinggi
S-6	73	Rendah	S-6	87	Tinggi
S-7	80	Tinggi	S-7	90	Tinggi
S-8	70	Rendah	S-8	85	Tinggi
S-9	65	Rendah	S-9	76	Tinggi
S-10	72	Rendah	S-10	83	Tinggi

Jumlah	726	Jumlah	838
Rata-rata	72,6	Rata-rata	83,8

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* motivasi belajar siswa, dapat diketahui bahwa setelah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik think pair and share, terdapat peningkatan. Adapun hasil *pre test* dan *post test* motivasi belajar siswa perindikator sebagai berikut :

Tabel 2  
Rekapitulasi *Pre Test* dan *Post Test* Perindikator Motivasi Belajar Siswa

No.	Indikator	Pre Test		Post Test		Selisih
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1.	Tekun Belajar	16,4	Rendah	18,5	Tinggi	2,1
2.	Tidak Mudah Putus Asa	18	Rendah	20,1	Tinggi	2,1
3.	Kemandirian Belajar	13,4	Tinggi	16	Tinggi	2,6
4.	Percaya Diri	17,2	Rendah	21,3	Tinggi	4,1
5.	Berpikir Kritis	12	Tinggi	13,2	Tinggi	1,2
Jumlah		77		89,1		12,1
Rata-Rata		15,4		17,82		2,42

Adapun selisih perindikator mulai dari indikator pertama yaitu Tekun Belajar skor pre test 16,4 dalam kategori rendah menjadi 18,5 dengan kategori tinggi, sehingga selisihnya 2,1. Indikator kedua yaitu Tidak Mudah Putus Asa memperoleh skor 18 dengan kategori rendah menjadi 20,1 dengan kategori tinggi sehingga selisihnya 2,1. Indikator ketiga yaitu Kemandirian Belajar dengan skor 13,4 dalam kategori tinggi menjadi 16 termasuk kategori tinggi, dengan selisih 2,6. Indikator keempat yaitu Percaya Diri memperoleh skor 17,2 pada kategori rendah menjadi 21,3 termasuk kategori tinggi sehingga selisihnya 4,1. Indikator kelima yaitu Berpikir

Kritis memperoleh skor 12 termasuk kategori tinggi menjadi 13,2 termasuk kategori tinggi dengan selisih 1,2.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas yaitu uji yang dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang baik dan layak untuk membuktikan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data distribusi sampel yang digunakan di akhir diperoleh data *post-test*. Uji normalitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji *lilliefors* dengan kriteria  $L_o < L$  tabel maka  $H_o$  diterima, artinya sampel dari data yang berdistribusi normal. Dan jika  $L_o > L$  tabel, maka  $H_o$  ditolak, artinya sampel berasal dari data yang berdistribusi tidak normal. Berdasarkan perhitungan dan olah data dari hasil *post-test* yang dihitung dengan uji *lilliefors*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3  
Uji Normalitas *Pre Test* dan *Post Test*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti			Statisti		
Kelas	c	Df	Sig.	c	df	Sig.	
Hasil Normalitas	Pre Test Kelompok Eksperimen	,094	10	,200*	,991	10	,998
	Post Test Kelompok Eksperimen	,151	10	,200*	,952	10	,692
	Pre Test Kelompok Kontrol	,137	10	,200*	,984	10	,984
	Post Test Kelompok Kontrol	,151	10	,200*	,952	10	,692

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh data sebagai berikut: 1) Nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen  $0,998 > \cdot (0,05)$ , maka data berdistribusi normal; 2) Nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol  $0,984 > \cdot (0,05)$ , maka data berdistribusi normal; 3) Nilai signifikansi *posttest* kelas eksperimen  $0,692 > \cdot (0,05)$ , maka data berdistribusi normal; 4) Nilai signifikansi *posttest* kelas kontrol  $0,692 > \cdot (0,05)$ , maka data berdistribusi normal.

Dalam perhitungan uji homogenitas penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh

mana tingkat homogenitas antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan data *post-test* yang telah diperoleh maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5  
Uji Homogenitas Data Akhir (*Post-test*)

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,458	3	36	,713
Normalitas	Based on Median	,454	3	36	,716
	Based on Median and with adjusted df	,454	3	27,732	,716
	Based on trimmed mean	,458	3	36	,714

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh nilai signifikansi hasil *pretest* dan *posttest* pada Based on Mean yakni sebesar 0,713. Maka, nilai signifikansi hasil *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini bersifat homogeny.

Tabel 6  
Hasil Uji T Kelas Eksperimen  
Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		n	n		Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Eksperimen - Post Test Ekperimen	-10,900	3,900	1,233	-13,690	-8,110	-8,838	9	,000

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hasil signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Maka, hasil signifikansi (*2-tailed*) < 0,05. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dengan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap

perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen. Adapun berdasarkan uji t atau t-test pada poin D, dapat diketahui bahwa hasil signifikansi (*2-tailed*) 0,000. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dengan *posttest*. Sehingga, ada pengaruh yang signifikan terhadap sikap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *think pair and share*.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa kelas VIII yang rendah, sehingga untuk meningkatkan kemampuan motivasi belajar siswa diberikan treatment layanan bimbingan kelompok dengan teknik *think pair and share*. Treatment dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dengan topik-topik pembahasan yang berbeda disetiap pertemuan. Topik yang dibahas meliputi tekun belajar, tidak mudah putus asa, kemandirian belajar, percaya diri dan berpikir kritis. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik *think pair and share*, respon siswa baik dan positif, namun pada awal pemberian treatment, siswa belum antusias dan masih kurang kondusif. Treatment awal siswa masih malu-malu, canggung, tidak antusias, namun pada treatment ketiga, keempat dan kelima, siswa sudah mulai antusias dan memahami materi yang disampaikan.

Penelitian pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *think pair and share* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang, berdasarkan perhitungan analisis data diketahui bahwa hasil pre test pada kelompok eksperimen memiliki skor total 726 dengan rata-rata 72,6. Skor terendah nilai pre test yaitu 62 dan skor tertinggi 83. Hasil post test pada kelompok eksperimen memiliki skor total 838 dengan rata-rata 83,8. Skor terendah hasil post test yaitu 76 dan skor tertinggi hasil post test yaitu 90. Berdasarkan hasil tersebut dapat diidentifikasi bahwa motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen meningkat setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *think pair and share*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil signifikansi (*2-tailed*)  $0,000 < 0,05$ . Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal (*pre-test*) dengan variabel akhir (*post-test*). Dengan kata lain,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Atas dasar perhitungan tersebut maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi "ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang setelah diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Think Pair and Share*" diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desti (2021: 195) menyimpulkan bahwa siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dan sesudah diberikan bimbingan kelompok secara bertahap menunjukkan peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *think pair and share*

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pre-test menunjukkan adanya rata-rata kelompok eksperimen 72,6 dan kelompok kontrol 72,7, sedangkan hasil *post-test* menunjukkan rata-rata kelompok eksperimen 83,8 dan kelompok kontrol sebesar 73,2. Sehingga terjadi peningkatan pada kelompok eksperimen sebesar 10,6. Pada perhitungan uji homogenitas dapat diketahui bahwa hasil signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Maka, hasil signifikansi (*2-tailed*) < 0,05. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dengan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen. Adapun berdasarkan uji t atau t-test pada poin D, dapat diketahui bahwa hasil signifikansi (*2-tailed*) 0,000.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil signifikansi (2- tailed) 0,000 < 0,05. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal (pre-test) dengan variabel akhir (post-test). Dengan kata lain,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Atas dasar perhitungan tersebut maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi "ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang setelah diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Think Pair and Share*" diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang mengalami peningkatan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *think pair and share* sebanyak lima kali *treatment*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, B. C., Sutoyo, A., & Nusantoro, E. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(4).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Nidya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta : Araska
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Bekarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar". *Penelitian Pendidikan*, 12 (1), 90–96.
- Novita, Rita. (2014). "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Materi Trigonometri di Kelas XI IA1 SMA Negeri 8 Banda Aceh". *Jurnal Pendidikan*

Matematika. 5(1): 129-139.

- Nurihsan, A. J. (2014). *Bimbingan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan (Edisi revisi)*. Bandung: PT Refika Aditama
- Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan dan Konseling (I.1-L.9)*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Putro, H. E., Sugiyadi, S., & Pranoto, H. (2018). "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Regulated Learning. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*", 3(1), 1-5.
- Romlah, Tatiek. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang : Universitas Malang
- Rosmala, A. 2018. *Model - Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. A.,M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shoimin, A. 2017. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, M. D. 2017. "Pengaruh Pemberian Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa SDN 2 Kelayu Jorong". *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 56.
- Sitompul, Dian Novianti. 2015. "Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing Terhadap Perilaku Solidaritas Siswa Dalam Menolong Teman Di SMA Negeri 1 Rantau Utara T.A 2014/2015". *Jurnal EduTech Vol.1 No.1*
- Suprihatiningrum, J. 2013. "Strategi pembelajaran: teori & aplikasi". AR-RUZZ MEDIA.
- Susanto, A. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syukur, Dkk. 2019. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Purwokerto: CV IRDH Book.
- Tim Penyusunan POP BK. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : Tim Penyusun POP BK
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Winarsih, Varia. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Latansa Pers.
- Winkel Dan Sri Hastuti 2012. *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Dan Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi, h.547